

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KEMAMPUAN PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN
CEDERA KEPALA OLEH PERAWAT DI IGD RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Karya Tulis Ilmiah
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Diajukan Oleh:

SURYA HADI ARSANI

20070320009

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN
PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN CEDERA KEPALA OLEH
PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh
SURYA HADI ARSANI
20070320009

Karya Tulis Ilmiah ini telah kami setujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Pengaji KTI Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Fitri Arofati, S.Kep.,Ns.,MAN (.....)

**PROGRAM STUDY ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN CEDERA KEPALA OLEH PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh
SURYA HADI ARSANI
20070320009

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pada tanggal :

8 Juli 2011

Dewan Penguji:

Pembimbing : Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN. (.....)

Penguji : H. Al Afik, S.Kep.,Ns. (.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes.)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam laporan penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Juli 2011

Surya Hadi Arsani

MOTTO

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(QS: Al-Mujadalah: 11)

“Barangsiapa menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan keduanya, maka harus dengan ilmu”.

(Imam Syafi'i)

“Ilmu itu akan melapangkan hati, meluaskan cara pandang, dan membuka cakrawala”

(Bukhari Muslim)

Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun.

(Bung Karno)

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

(Ernest Newman)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjaratkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KTI ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kemampuan Penatalaksanaan Keperawatan Cedera Kepala oleh Perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”

Penulis menyadari bahwa terwujudnya tesis ini berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selama ini telah membimbing dan mendoakan dengan tulus cintamu, Engkau adalah muara dari segala hal yang aku butuhkan dan sumber inspirasiku.
2. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
3. Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN selaku kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus pembimbing utama yang telah bersedia menyisihkan waktu, semangat, dan pencerahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih juga atas kesempatan-kesempatan yang diberikan pada penulis untuk melihat dunia dengan lebih luas.

4. H. Al Afik, SKEP., Ns. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, mengoreksi, dan memberikan masukan serta saran terhadap karya tulis ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada umumnya serta staf pengajar prodi Ilmu Keperawatan khususnya, terimakasih atas segala pengetahuan yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas ini.
6. Seluruh staf RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, terimakasih atas izin dan keramahan yang telah diberikan ke penulis untuk melakukan penelitian di RS ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Atas kekurangan dan kesalahan dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mohon maaf. Demi kebaikan karya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2011

Surya Hadi Arsani

Arsani, S.H. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Penatalaksanaan Keperawatan Cedera Kepala Oleh Perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing: Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN

INTISARI

Cedera kepala merupakan penyebab kematian nomor 4 di dunia dan dari tahun ke tahun jumlahnya semakin bertambah. Ini akibat penanganan yang kurang tepat serta rujukan yang terlambat. Ruang IGD sebagai tempat pertama dalam menerima pasien, menuntut perawat IGD untuk memiliki kesiapan penanganan baik pengetahuan serta penatalaksanaan klinis, sehingga pasien yang mengalami cedera kepala dengan cepat dapat ditangani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan kemampuan penatalaksanaan keperawatan cedera kepala oleh perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampelnya adalah perawat tetap yang bertugas di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang diambil secara *total sampling*, berjumlah 18 perawat. Dengan menggunakan kuesioner dan observasi, data kemudian diolah dengan analisa *chi square test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat dalam kategori baik sebanyak 16,7% dan cukup sebanyak 83,3% dengan perbandingan jumlah perawat SPK (11,1%), D-3 (77,8%) dan S-1 (11,1%). Kemampuan penatalaksanaan keperawatan cedera kepala oleh perawat kategori baik sebanyak 27,8% dan cukup sebanyak 72,2%. Hasil hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan penatalaksanaan cedera kepala dengan nilai signifikan $p= 0,002$. Dari data tersebut bisa diartikan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan penatalaksanaan keperawatan cedera kepala.

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan perawat yaitu dengan meningkatkan tingkat pendidikan perawat di RS PKU Muhammadiyah sehingga dalam penatalaksanaan keperawatan cedera kepala makin lebih baik lagi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, cedera kepala, trauma

Arsani, S.H. (2011). *The Relationship Between The Levels Of Knowledge Nurses With The Ability Of Nursing Management Of Head Injuries In The Emergency Room PKU Muhammadiyah Hospital Of Yogyakarta.*

Advisers: Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN

ABSTRACT

Head injury was the fourth leading cause of death in the world and every year the number is increasing. These happen, because nursing management of head injury less rapid, inaccurate and late referral. The emergency room as a place first in receiving patients, emergency nurses must have a good knowledge of nursing management and clinical management preparedness, so that patients who suffered head injuries can be handled quickly.

This study aimed to know the relationship between the levels of knowledge nurses with the ability of nursing management of head injuries in the emergency room PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

The method in this research was descriptive quantitative with cross-sectional approach. The sample was nurses remained on duty in the emergency room PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta, taken in total sampling, amounted to 18 nurses. Data analysis used questionnaires and observation, and then processed with the chi square test.

Analysis of the Chi Square test provides information that the levels of knowledge nurse to good categories was 16.7% and fairly good as much as 83.3% with a ratio of the number of nurses SPK (11.1%), D-3 (77, 8%) and S-1 (11.1%). And then for the ability of the nursing management of head injuries to good categories was 27.8% and 72.2% as fairly good. While for the relationship between the levels of knowledge nurses with the ability of nursing management of head injuries with significant value $p = 0.002$ ($p < 0.05$). So this research has relationship between the levels of knowledge with the ability of nursing management of head injuries.

This research can be used as input to improving the knowledge level of nurses by increasing the level of education nurses at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta, so can make the ability of nursing management of head injuries getting better.

Key word: *nurse, head injury, nursing management*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terkait	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Cedera Kepala	8
1. Definisi Cedera Kepala	8
2. Anatomi Kepala	9
3. Patofisiologi Cedera Kepala	12
4. Klasifikasi Cedera Kepala	13
5. Test Glasgow Coma Scale (GCS)	14
B. Penatalaksanaan Cedera Kepala	16
1. Persiapan	17
2. Triase	18
3. <i>Primary Survey (Survey Primer)</i>	19
4. Resusitasi	24
5. Survey Sekunder	25
6. Re-evaluasi penderita	26
7. Transfer ke pusat rujukan yang lebih baik	27
C. Pengetahuan	27
1. Definisi Pengetahuan	27
2. Tingkat Pengetahuan	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	31
D. Kerangka Konsep	34
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Variabel	38

E. Definisi Operasional.....	39
F. Cara Pengumpulan Data	40
G. Instrument penelitian.....	41
H. Uji Validitas dan Reabilitas	44
I. Analisa Data.....	46
J. Etika Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran umum tempat penelitian.....	50
2. Karakteristik responden	53
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
1. Bagi perawat dan instansi.....	64
2. Bagi peneliti selanjutnya	65
C. Kekuatan dan kelemahan penelitian.....	65
1. Kekuatan penelitian	65
2. Kelemahan penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Karakteristik tingkat pendidikan perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	54
Gambar 1.2 Karakteristik pengalaman kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	54
Gambar 1.3 Tingkat pengetahuan perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	55
Gambar 1.4 Penatalaksanaan keperawatan cedera kepala di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Glagow Coma Scale</i> (GCS)	15
Tabel 1.2 Komponen penilaian kuesioner.....	41
Tabel 1.3 Rumus <i>Chi square Tes</i>	47
Tabel 1.4 Distribusi tingkat pendidikan dan pengalaman kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	53
Tabel 1.5 Tingkat pengetahuan perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	55
Table 1.6 Penatalaksanaan keperawatan cedera kepala di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	56
Tabel 1.7 Hubungan pengetahuan dengan penatalaksanaan cedera kepala di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	57
Tabel 1.8 Hasil uji <i>Chi-Square test</i> dan <i>Contingency Coeficient test</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Trauma merupakan penyebab utama kematian pada populasi di bawah 45 tahun, dan merupakan penyebab kematian nomor 4 di dunia. Lebih dari 50% kematian disebabkan oleh cedera kepala dan kecelakaan kendaraan bermotor. Setiap tahun yang mengalami cedera kepala lebih dari 2 juta orang, 75.000 orang di antaranya meninggal dunia. Lebih dari 100.000 orang yang selamat akan mengalami disabilitas permanen (Widiyanto, 2007).

Angka kejadian cedera kepala pada laki-laki 58% lebih banyak dibandingkan perempuan. Ini diakibatkan karena mobilitas yang tinggi di kalangan usia produktif sedangkan kesadaran untuk menjaga keselamatan di jalan masih rendah disamping penanganan pertama yang belum benar benar rujukan yang terlambat (Smeltzer & Bare, 2002).

Cedera kepala akan memberikan gangguan yang sifatnya lebih kompleks bila dibandingkan dengan trauma pada organ tubuh lainnya. Hal ini disebabkan karena struktur anatomik dan fisiologik dari isi ruang tengkorak yang majemuk, dengan konsistensi cair, lunak dan padat yaitu cairan otak, selaput otak, jaringan saraf, pembuluh darah dan tulang (Retnaningsih, 2008).

Kematian sebagai akibat dari cedera kepala dari tahun ke tahun bertambah, pertambahan angka kematian ini antara lain karena jumlah penderita cedera kepala yang bertambah dan penanganan yang kurang tepat atau sesuai dengan harapan kita (Smeltzer & Bare, 2002). Semua bentuk